

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Di negara Indonesia ada 2 macam bentuk bank yakni bank konvensional dan bank syariah.¹ Adapun pengertian bank syariah yaitu bank dimana praktik kegiatan usahanya berlandaskan pada prinsip syariah. Adapun jenis bank syariah ada 2 yaitu Bank Umum Syariah dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).² Yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni prinsip hukum Islam yang ada dalam perbankan berdasarkan fatwa yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia) dimana lembaga ini mempunyai wewenang dalam mengeluarkan fatwa di bidang syariah.³

Perbankan syariah memiliki dampak yang sangat besar terhadap pasar keuangan Syariah di Indonesia. Industri perbankan Syariah juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi, serta berkontribusi melaksanakan transformasi perekonomian pada kegiatan ekonomi produktif. Industri perbankan Syariah perlu memperkuat diri agar dapat meningkatkan peran dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Jika industri perbankan Syariah menjadi industri yang kuat, memiliki pangsa pasar yang tinggi dan kelak banyak

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015).

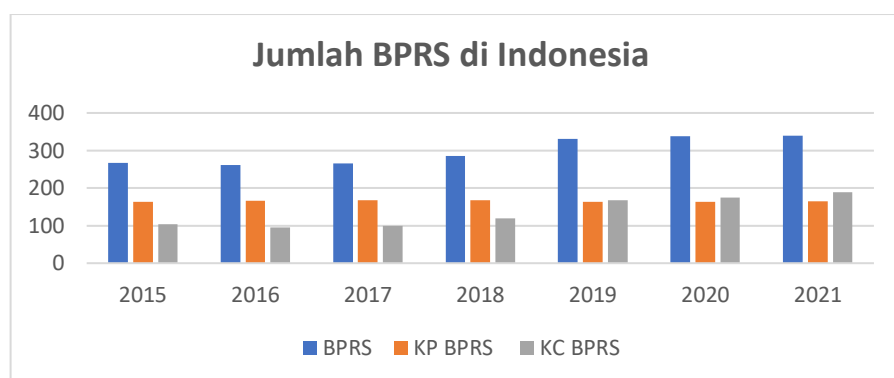
² Ojk, *Undang-Undang No 21 Tahun 2018 Tentang Perbankan Syariah*, Vol. 11, P. .

³ Ris Serly Agnesia Rosa, "Analisis Manajemen Risiko Kredit Bank Syariah (Studi Kasus Bank Bni Syariah Cabang Kusumanegara Yogyakarta)," 2017.

diminati oleh masyarakat. Perbankan Syariah adalah bukti dari kesadaran masyarakat muslim untuk menerapkan konsep Syariah dalam bermuamalah.⁴

Keberadaan BPRS adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat di dunia perbankan selaras dengan tuntutan globalisasi di masa mendatang. Selain itu, BPRS juga bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi mikro di daerah yang belum tercover maksimal dengan adanya bank umum Syariah. Pertumbuhan kinerja BPRS dilihat dari Total Aset tahun 2015 sebanyak 7,74T hingga Juni 2021 bertambah 98,31% menjadi 15,35T.⁵

Gambar 1.1 Bagan Jumlah BPRS di Indonesia



Sumber : Data roadmap perbankan dari OJK

Tabel diatas terlihat bahwasannya terdapat peningkatan di setiap tahunnya. Perkembangan BPRS telah menyebar di penjuru kota di Indonesia, termasuk di provinsi Jawa Timur. Perkembangan BPRS di Indonesia mulai dari 2018 meningkat drastis dari 286 BPRS meningkat di tahun 2019 menjadi 331 BPRS diseluruh Indonesia. Perkembangan BPRS di Indonesia berlanjut di tahun 2020 meningkat

⁴ Umam Khotibul And Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah (Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁵ Ojk, Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia Bagi Industri Bpr Dan Bprs 2021-2025, Ttp., Tp., T.T. Hal: 10

menjadi 338 BPRS. Dari gambar 1.1 maka jumlah pertumbuhan BPRS di Indonesia sangat pesat sehingga menjadikan persaingan antar BPRS semakin ketat, ini semua membuat tiap BPRS mempermudah dalam praktik pemberian pembiayaan.⁶ Setiap bank Syariah mempunyai produk yang berbeda-beda ditawarkan kepada masyarakat, akibatnya muncul persaingan diantara sesama perbankan Syariah, oleh karena itu perbankan Syariah harus bisa mengetahui apa saja yang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan BPRS itu sendiri.⁷

Kegiatan perbankan yakni penyaluran dana pada nasabah yang kekurangan dana untuk bisnisnya melalui usaha mikro maupun usaha menengah.⁸ Tujuannya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kebutuhan masyarakat semakin banyak, mengakibatkan permintaan pembiayaan syariah naik, ini terjadi sebab masyarakat membutuhkan dana untuk modal usaha. Produk pembiayaan banyak diminati karena nasabah mendapatkan modal untuk usaha serta mendapatkan ridho dari Allah.

Tabel 1.1. Permintaan Pembiayaan BPRS Mitra Syariah

Produk	2019		2020		2021	
	Jumlah Pembiayaan	Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Nasabah
Murabahah	339,000,000	226	357,000,000	238	457,500,000	305
Mudharabah	24,000,000	8	32,500,000	13	38,000,000	19
Musarakah	6,000,000	2	12,500,000	5	14,000,000	7
Hiwalah	32,000,000	1	45,000,000	1	53,000,000	1
Total	401,000,000	237	447,000,000	257	562,500,000	332

Sumber : BPRS Mitra Syariah 2021

⁶ Ojk, *Undang-Undang No 21 Tahun 2018 Tentang Perbankan Syariah*, Vol. 11, P. .

⁷ Darsono Et Al., *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 21

⁸ Fahrial, "Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", *Ensiklopedia Of Journal*, Vol. 1, No. 1, Ed. 2, 2018, Hal. 181.

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwasannya pembiayaan Murabahah yang paling banyak diminati nasabah. Bahkan dalam tiap tahunnya meningkat, terlihat dari tahun 2019 pembiayaan murabahah sebanyak 226 nasabah, tahun berikutnya naik sebanyak 238 nasabah hingga tahun 2021 meningkat menjadi 305 nasabah. Meningkatnya permintaan transaksi Murabahah dibandingkan dengan pembiayaan lain, karena pembiayaan Murabahah lebih mudah praktiknya dan lebih menguntungkan dari kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah.⁹ Oleh sebab itu, pembiayaan Murabahah adalah produk yang penting bagi perbankan syariah di Indonesia, khususnya BPRS.

BPRS Mitra Syariah memiliki banyak produk *funding* dan *lending*. Produk yang ada di BPRS Mitra Syariah masing-masing memiliki keunggulan tersendiri dengan daya tarik yang berbeda-beda. Misalnya produk pembiayaan murabahah Mikro Express yang ada di BPRS sangat diminati masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis jumlah permintaan pembiayaan murabahah mikro ekspres di Bank Mitra Syariah. Perbankan syariah yang baik bisa dilihat dari hasil laporan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan bank yaitu laporan yang menggambarkan sejauh mana tingkat kesuksesan yang dicapai oleh suatu bank dalam kegiatan operasional. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama yang sangat penting untuk penilaian seluruh kinerja perbankan, baik dari penilaian aset, hutang, likuiditas dan

⁹ Aninda Aminah Nasution, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Nasabah Untuk Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kcp Panyabungan Kab. Mandailing Natal)” (Medan, 2020), Hal. 4

lain-lainnya. Semakin tinggi nilai ROA memiliki arti bahwa perbankan syariah tersebut semakin bisa mengoptimalkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk mendapatkan laba.

Peneliti menganalisa tentang seberapa banyak nasabah yang berminat mengajukan pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Syariah pada tahun 2019-2021. Serta peneliti menganalisis faktor permintaan pembiayaan terhadap ROA di BPRS Mitra Syariah Balongpanggang. Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah mikro express ini mempengaruhi ROA BPRS Mitra Syariah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berinisiatif melakukan penelitian tentang permintaan pembiayaan murabahah yang dapat menilai seberapa besar pengaruh ROA suatu perbankan Syariah. Sehingga terbesitlah judul “**Analisis Pengaruh Proses Pengajuan Dan Persyaratan Permohonan Terhadap *Return On Assets (ROA)* BPRS Mitra Syariah Balongpanggang.**”

b. Rumusan masalah

1. Bagaimana jumlah permintaan pembiayaan murabahah mikro express di BPRS Mitra Syariah di tahun 2019-2021 ?
2. Bagaimana variabel Proses Pengajuan berpengaruh terhadap ROA BPRS Mitra Syariah ?
3. Bagaimana variabel Persyaratan Permohonan berpengaruh terhadap ROA BPRS Mitra Syariah ?
4. Bagaimana pembiayaan murabahah mikro express berpengaruh terhadap ROA BPRS Mitra Syariah ?

c. Tujuan Penelitian

2. Untuk menjelaskan analisis permintaan pembiayaan terhadap minat nasabah dalam menentukan pembiayaan murabahah.
3. Mengetahui variabel Proses Pengajuan berpengaruh terhadap ROA BPRS Mitra Syariah.
4. Mengetahui variabel Persyaratan Permohonan berpengaruh terhadap ROA BPRS Mitra Syariah.
5. Untuk menjelaskan analisis pembiayaan Murabahah Mikro Express terhadap ROA BPRS Mitra Syariah.

a. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara global penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai studi perbankan syariah terutama pada pembiayaan murabahah
- b. Dapat dijadikan acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BPRS Mitra Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi pengetahuan terhadap pembiayaan Murabahah Mikro *Express* sehingga nasabah dapat mempraktikkan akad murabahah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

- b. Bagi Masyarakat/nasabah

Diharapkan bisa memberi wawasan pada masyarakat ataupun calon nasabah mengenai pembiayaan murabahah yang sesuai dengan ajaran agama islam.

b. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis membaca serta mereview penelitian terdahulu dengan cara membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.2 Perbandingan Kajian Pustaka

No	Nama peneliti Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan dan Sumber
1	Irma Suryani H, “Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung”	Laporan keuangan, rasio profitabilitas , dan kinerja keuangan	Hasil penelitian kinerja keuangan PT.BPRS Puduarta Insani dari tingkat rasio profitabilitas mengalami penurunan serta tidak sesuai standar peraturan bank Indonesia no 9/17/PBI/2007	Variabel yang digunakan, objek penelitian, waktu penelitian.
2	Attin Ashodhiqoh “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Pembiayaan Murabahah ke Lembaga Syariah dihubungkan dengan Tingkat Religiusitas” -2017	Metode analisis regresi linier berganda Variabel yg digunakan : Pelayanan, Margin, dan Prinsip Syariah.	Semua variabel berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.	Perbedaan pada Variabel independen dan tempat penelitian
3	Muzakki “Pengaruh CAR, NPF, ROE dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”	Regresi linier berganda Variabel Y = ROA Variabel X = NPF dan DPK	CAR terbukti tidak signifikan terhadap ROA, NPF dan ROE tidak signifikan terhadap ROA, FDR juga tidak signifikan terhadap ROA. secara bersamaan variabel independen tidak mampu mempengaruhi Profitabilitas (ROA)	Perbedaan pada Variabel independen REO, CAR dan tidak ada variabel DPK

c. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan agar memudahkan pembaca dalam mengetahui isi penjelasan dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab I pendahuluan ini berisi memuat pengantar dari skripsi secara keseluruhan. Adapun bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan juga sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang penjelasan teori apa saja yang dipakai dalam penelitian dimana bertujuan sebagai landasan pembahasan dan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan BPRS, produk pembiayaan, serta teori perkembangan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat tentang metode yang dipakai oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mengenai perkembangan BPRS Mitra Sukses menggunakan variabel proses pengajuan dan persyaratan permohonan, serta menganalisis tingkat permintaan pembiayaan murabahah.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai hasil data yang ditemukan peneliti di lapangan dan gambaran tentang tingkat permintaan pembiayaan murabahah serta perkembangan profitabilitas di Bank Mitra Syariah Gresik pada tahun 2019-2021.

BAB V Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari kesemuanya. Kesimpulan disini maksudnya yaitu keseluruhan hasil yang didasari dari penelitian. Sedangkan saran bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang mirip dan sarana perbaikan untuk BPRS Mitra Syariah Kantor Kas Balonggpanggung. Bab ini dapat diartikan jawaban yang sah dalam inti permasalahan yang dijabarkan dan telah dianalisis sebelumnya.